



**STUDI KASUS PENERAPAN MODEL KONSELING BEHAVIORISTIK
UNTUK MENANGANI KURANG PERCAYA DIRI SISWA
KELAS XI TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TKR1)
DI SMK WISUDHA KARYA KUDUS
TAHUN PELAJARAN
2011/2012**

Oleh

**HENDRA AGUS SAPUTRA
NIM200831103**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2013**



**STUDI KASUS PENERAPAN MODEL KONSELING BEHAVIORISTIK
UNTUK MENANGANI KURANG PERCAYA DIRI SISWA
KELAS XI TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TKR1)
DI SMK WISUDHA KARYA KUDUS
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Muria Kudus untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh

**HENDRA AGUS SAPUTRA
NIM 200831103**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2013**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:“Percaya kepada seseorang akan memberi dukungan, sementara percaya pada diri sendiri akan memberi keberanian” (Loo Tse).



PERSEMBAHAN:


Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta yang tak henti-hentinya mendoakan untuk keberhasilanku.
2. Kakak, adikku dan kekasihku tersayang.
3. Sahabat-sahabatku semua yang selalu memberi semangat.
4. Almamater dan pembaca yang budiman.

LEMBAR PERSETUJUAN

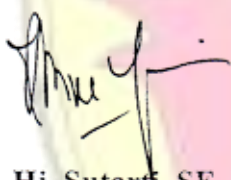
Skripsi oleh Hendra Agus Saputra (NIM: 200831103) ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Kudus, Februari 2013
Dosen Pembimbing I



Dr. Sukiman, M.Pd
NIP. 19571207 198303 1 001

Dosen Pembimbing II



Dra. Hj. Sutarni, SE, MM
NIP. 19510420 198203 2 001

Mengetahui,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



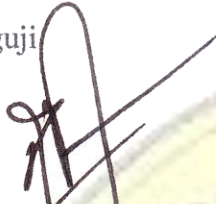
Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd
NIP. 19560619 198503 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh Hendra Agus Saputra (NIM: 200831103) ini telah dipertahankan
didepan Tim Penguji pada tanggal

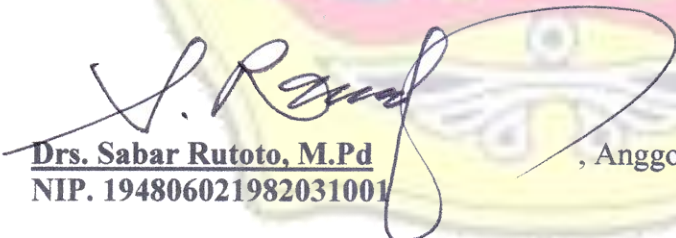
Kudus, 06 Maret 2013

Tim Penguji


Dr. Sukiman, M.Pd, Ketua/anggota
NIP. 195712071983031001


Dra. Hj. Sutarti, SE, MM, Anggota
NIP. 195104201982032001


Dra. Sumarwiyah, M.Pd. Kons, Anggota
NIS. 06107013020001008


Drs. Sabar Rutoto, M.Pd, Anggota
NIP. 194806021982031001

Mengetahui,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd
NIP. 19560619 198503 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayahNya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul "Studi Kasus Penerapan Model Konseling Behavioristik Untuk Menangani Kurang Percaya Diri Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan (TKR1)Di SMK Wisudha Karya Kudus Tahun Pelajaran 2011/2012” dapat diselesaikan. Tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, pengarahan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
2. Drs. Sucipto, M.Pd. Kons Ketua Progam Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Universitas Muria Kudus yang telah banyak membantu kelancaran untuk mengadakan penelitian.
3. Dr. Sukiman, M.Pd. Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran serta dorongan sehingga tersusun skripsi ini.
4. Dra. Hj. Sutarti, SE, MM Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran serta dorongan sehingga tersusun skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Pengampu Progam Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang membimbing peneliti selama kuliah dan memberikan bekal pengetahuan sebelum skripsi.
6. Bapak Drs. Sudirman Kepala SMK Wisudha Karya Kudus yang telah membantu kelancaran dan memberikan izin dalam penelitian ini.
7. Bapak/Ibu Guru SMK Wisudha Karya Kudus beserta para siswa yang telah membantu dalam mempelancar penelitian ini
8. Semua pihak yang telah mendorong dan memberikan bantuan kepada saya sehingga dapat tersusun skripsi ini.

Peneliti berharap semoga amal kebaikan Bapak/Ibu mendapat imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa. Peneliti menyadari dalam skripsi ini, masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Kudus, Februari 2013

Peneliti

Hendra Agus Saputra
NIM. 2008-31-103

ABSTRAK

Hendra Agus Saputra. 200831103. *Studi Kasus Penerapan Model Konseling Behavioristik Untuk Menangani Kurang Percaya Diri Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan (TKR1) Di SMK Wisudha Karya Kudus Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi. Program Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus. Dosen Pembimbing: 1. Dr. Sukiman, M.Pd, Dosen Pembimbing: 2. Dra. Hj. Sutarti, SE, MM.

Kata kunci :Konseling Behavioristik, Kurang percaya Diri.

Latar belakang penelitian ini berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung dengan guru pembimbing di SMK Wisudha Karya Kudus. Permasalahan kurang percaya diri siswa menjadikan pergaulan siswa tidak tumbuh secara optimal. Oleh karena itu dengan adanya layanan bimbingan dan konseling oleh peneliti diharapkan dapat membantu siswa untuk dapat menumbuhkan sikap percaya diri. Permasalahan yang diteliti : 1. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kurang percaya diri siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan (TKR 1) di SMK Wisudha Karya Kudus Tahun Pelajaran 2011/2012. 2. Apakah penerapan model konseling Behavioristik efektif untuk mengatasi kurang percaya diri siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan (TKR 1) di SMK Wisudha Karya Kudus Tahun Pelajaran 2011/2012. Tujuan penelitian ini adalah : 1. Mendapatkan faktor penyebab kurang percaya diri siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan (TKR 1) di SMK Wisudha Karya Kudus Tahun Pelajaran 2011/2012. 2. Menemukan bagaimana penerapan model konseling Behavioristik dapat mengatasi kurang percaya diri siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan (TKR 1) di SMK Wisudha Karya Kudus Tahun Pelajaran 2011/2012.

Kegunaan penelitian ini adalah: 1. Kegunaan teoritis, memberi sumbangan secara teoritik melalui penelitian dapat memperluas dan memperdalam ilmu pengetahuan tentang layanan bimbingan dan konseling sebagai acuan untuk penelitian yang lebih luas lagi. 2. Kegunaan praktis, 1. Bagi kepala sekolah, Sebagai masukan kepada Kepala Sekolah dalam mengembangkan sarana dan prasarana untuk layanan bimbingan konseling dan menentukan kebijakan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. 2. Bagi guru pembimbing, Sebagai masukan dan informasi kepada para pembimbing tentang layanan konseling behavioristik dapat dijadikan wahana untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. 3. Bagi orang tua, Memberi masukan kepada orang tua atau wali murid tentang layanan konseling sehingga dijadikan sebagai bahan pertimbangan mengasuh, mendidik dan meningkatkan kepercayaan diri siswa. 4. Bagi siswa, Sebagai motivasi dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa. 5. Bagi peneliti, Dapat menambah pengetahuan bagi peneliti bahwa layanan konseling Behavioristik sangat diperlukan untuk menangani kurang percaya diri. Ruang Lingkup Penelitian, pada penerapan pendekatan konseling behavioristik untuk menangani

kurang percaya diri siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan (TKR 1) di SMK Wisudha Karya Kudus Tahun Pelajaran 2011/2012.

Bentuk pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif studi kasus, subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TKR 1, sebanyak 3 siswa : DA, MR dan AG yang mengalami kurang percaya diri. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan metode dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini teknik analisis menggunakan sistem Bacon yang dapat digunakan dengan penelitian yang bersifat kualitatif. Hasil penelitian dan kesimpulan sebagai berikut: Penyebab siswa kurang percaya diri yang dialami konseli I (DA): factor dari dalam yaitu kelebihan berat badan, pemalu, dan factor dari luar yaitu sering di ejek dan dikata-katainteman-temannya. Konseling II (MR): factor dari dalam yaitu motivasi belajar yang rendah, suka mengganggu teman-temanyadan factor dari luar yaitu kurang adanya perhatian dari orang tua. Konseli III (AG): factor dari dalam yaitu malu, minder dan factor dari luar yaitu kondisi ekonomi yang rendah. Penerapan model konseling Behavioristik dapat mengentaskan permasalahan-permasalahan yang dialami oleh konseli tersebut dengan memberikan treatment konseling behavioristik dengan langkah *assesment, goal setting, technique implementation, dan Evaluation Termination*. Melalui treatment tersebut konseli diharapkan menjadi lebih baik. Setelah diadakan konseling tiga kali sikap konseli yang awalnya kurang percaya diri dengan adanya konseling behavioristik, siswa menjadi berani dan percaya diri.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran kepada :

1. Kepala sekolah, perlu diadakan pertemuan secara periodik dengan para guru, diantaranya dengan guru kelas, guru mata pelajaran, dan konselor untuk membahas permasalahan siswa dan perlu menciptakan situasi sekolah yang dapat menimbulkan rasa nyaman bagi siswa.
2. Konselor atau Guru Pembimbinghendaknya dapat mendeteksi secara dini siswa-siswi yang memiliki gejala kurang percaya diri dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling Behavioristik. Melalui konseling behavioristik siswa yang kurang percaya diri meningkat kepercayaan dirinya.
3. Guru mata pelajaran dan Wali kelas, memberikan perhatian yang positif khususnya terhadap anak yang kurang percaya diri dan selalu memantau perkembangan siswa baik perkembangan akademik maupun perkembangan tingkah lakunya.
4. Orang tua siswa, lebih memberikan perhatian dan kasih sayang terhadap anaknya, agar anaknya mampu berkembang secara baik dan optimal.
5. Siswa-siswi yang merasa kurang percaya diri dapat meminta layanan bimbingan konseling agar perilaku berubah dari kurang percaya diri menjadi percaya diri.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN LOGO UNIVERSITAS	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang Penelitian	1
1.2	Rumusan Masalah	3
1.3	Tujuan Penelitian	4
1.4	Kegunaan Penelitian.....	4
1.5	Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.6	Definisi Operational	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1	Studi Kasus	7
2.1.1	Pengertian Studi Kasus	7
2.1.2	Tujuan Studi Kasus	8
2.1.3	Ciri-ciri Kasus	8
2.1.4	Gejala-gejala Kasus	9
2.1.5	Langkah-langkah Memahami Kasus	9
2.2	Model Konseling Behavioristik.....	12
2.2.1	Pengertian Model Konseling Behavioristik	12
2.2.2	Ciri-ciri Konseling Behavioristik	13

2.2.3	Tujuan Konseling Behavioristik	14
2.2.4	Fungsi dan Peran Konselor Dalam Konseling Behavioristik	15
2.2.5	Teknik Konseling Behavioristik	16
2.2.6	Pola Hubungan Pendekatan Konseling Behavioristik Konselor dengan Klien	17
2.3	Kurang Percaya Diri	18
2.3.1	Pengertian Percaya Diri.....	18
2.3.2	Karakteristik Individu Yang Memiliki Kepercayaan Diri.....	19
2.3.3	Ciri-Ciri Sikap Kurang Percaya Diri	19
2.3.4	Akibat Kurang Percaya Diri	20
2.3.5	Cara menumbuhkan Percaya Diri	21

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Rancangan Penelitian	23
3.2	Subjek Penelitian	24
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.3.1	Wawancara	25
3.3.2	Observasi	29
3.3.3	Dokumentasi	31
3.4	Teknik Analisis Data.....	32
3.5	Langkah-Langkah Penanganan Kasus	34

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1	Deskripsi Data Konseli I (DA).....	36
4.2	Deskripsi Data Konseli II (MR).....	44
4.3	Deskripsi Data konseli III (AG).....	51
4.4	Kesimpulan	59

BAB VPEMBAHASAN

5.1	Hasil Konseling dengan Klien I (DA).....	61
5.2	Hasil Konseling dengan Klien II (MR).....	64
5.3	Hasil Konseling dengan Klien III (AG).....	66

BAB VIKESIMPULAN DAN SARAN

6.1	Kesimpulan	69
6.2	Saran	70

DAFTAR PUSTAKA	72
----------------------	----

LAMPIRAN	74
----------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 3.1 Daftar Nama Subjek Penelitian Kelas XI TKR 1	24
2. Tabel 3.2 Daftar Nama Siswa Kelas XI TKR 1	74



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Daftar nama siswa kelas XI TKR 1	74
Lampiran 2 : Pedoman dan hasil observasi klien 1 (DA)	75
Lampiran 3 : Pedoman dan hasil wawancara klien 1 (DA).....	76
Lampiran 4 : Pedoman dan hasil wawancara teman klien 1 (DA).....	77
Lampiran 5 : Pedoman dan hasil wawancara guru klien 1 (DA).....	79
Lampiran 6 : Satlan konseling klien 1 (DA).....	80
Lampiran 7 : Persiapan praktik konseling klien 1 (DA)	82
Lampiran 8 : Laporan evaluasi satlan klien 1 (DA).....	87
Lampiran 9 : Laporan pelaksanaan klien 1 (DA) pertemuan 1	90
Lampiran 10 : Laporan pelaksanaan klien 1 (DA) pertemuan 2.....	95
Lampiran 11 : Laporan pelaksanaan klien 1 (DA) pertemuan 3.....	101
Lampiran 12 : Pedoman dan hasil observasi klien 2 (MR).....	107
Lampiran 13 : Pedoman dan hasil wawancara klien 2 (MR).....	108
Lampiran 14 : Pedoman dan hasil wawancara teman klien 2 (MR)	109
Lampiran 15 : Pedoman dan hasil wawancara guru klien 2 (MR).....	110
Lampiran 16 : Satlan konseling klien 2 (MR).....	111
Lampiran 17 : Persiapan praktik konseling klien 2 (MR).....	113
Lampiran 18 : Laporan evaluasi satlan klien 2 (MR)	118
Lampiran 19 : Laporan pelaksanaan klien 2 (MR) pertemuan 1	121
Lampiran 20 : Laporan pelaksanaan klien 2 (MR) pertemuan 2	129
Lampiran 21 : Laporan pelaksanaan klien 2 (MR) pertemuan 3.	134

Lampiran 22 : Pedoman dan hasil observasi klien 3 (AG).	139
Lampiran 23 : Pedoman dan hasil wawancara klien 3 (AG)	140
Lampiran 24 : Pedoman dan hasil wawancara teman klien 3 (AG).....	141
Lampiran 25 : Pedoman dan hasil wawancara guru klien 3 (AG).	143
Lampiran 26 : Satlan konseling klien 3 (AG)	144
Lampiran 27 : Persiapan praktik konseling klien 3 (AG)	146
Lampiran 28 : Laporan evaluasi satlan klien 3 (AG).....	151
Lampiran 29 : Laporan pelaksanaan klien 3 (AG) pertemuan 1	154
Lampiran 30 : Laporan pelaksanaan klien 3 (AG) pertemuan 2.....	159
Lampiran 31 : Laporan pelaksanaan klien 3 (AG) pertemuan 3.....	166

